

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan pada proses penyimpulan secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika.<sup>34</sup>

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari orang dan perilaku diamati.<sup>35</sup>

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi bahkan sangat terbatas. Jika data sudah terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan penomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Di sini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

Metode penelitian kuantitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

---

<sup>34</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.5.

<sup>35</sup>Margono S, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.36.

- a. Peneliti adalah instrumen pokok penelitian
- b. Perekam yang sangat hati-hati terhadap apa yang terjadi di lapangan
- c. Analisis data lapangan
- d. Melaporkan hasil termasuk deskripsi detail tentang kutipan-kutipan dan komentar-komentar
- e. Tidak ada realitas tunggal
- f. Peneliti sebagai sarana penggalian interpretasi data
- g. Realitas adalah holistik dan tidak dapat dipilah-pilah
- h. Peneliti memproduksi penjelasan unik tentang situasi yang terjadi dan individu-individunya
- i. Lebih pada kedalaman daripada keluasan
- j. Prosedur peneliti yaitu empiris-rasional dan tidak berstruktur
- k. Hubungan antar teori, konsep dan data memunculkan atau membentuk teori baru.<sup>36</sup>

## 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah memaparkan seluruh kejadian dan gejala-gejala, fakta-fakta secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi

---

<sup>36</sup> Hariwijaya, *Metodelogi dan Teknik Penulisan Skripsi, Thesis dan Disertasi* (Yogyakarta: Elmatara Publishing) 2007, h. 71-72

atau daerah tertentu.<sup>37</sup> Jadi, pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang nantinya akan memaparkan seluruh kejadian dan juga gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka nantinya data yang dikumpulkan akan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka.

Diharapkan nantinya dengan adanya penelitian ini data yang diperoleh dari subjek akan membantu dalam menggambarkan bagaimana Implementasi Program Adiwiyata pada SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

### 3. Metode penelitian

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif artinya peneliti berusaha memberikan informasi secara keseluruhan dan keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dengan sistematis, penelitian ini dilakukan untuk mendiskripsikan Implementasi Program Adiwiyata pada SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sebagai sumber informasi untuk memperoleh data. *Key informan* dari penelitian implementasi program Adiwiyata pada SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin ini adalah satu orang guru yaitu wali kelas V A (kelas

---

<sup>37</sup>Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.47.

program unggulan) selaku salah satu tim Adiwiyata. Sedangkan informan pendukung adalah tim adiwiyata, semua guru dan peserta didik.

## 2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian terdiri dari, yaitu 1) kebijakan berwawasan lingkungan, 2) pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, 3) kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, 4) pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin. Keempat komponen tersebut nantinya yang akan dikaji antara lain: visi dan misi sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan, kurikulum yang diterapkan di sekolah, dan keterlibatan peserta didik dalam program Adiwiyata.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu kejadian atau fenomena, baik berupa angka maupun perasaan (baik, senang, tidak senang maupun buruk), berhasil, gagal, rendah, tinggi yang akan diolah menjadi sebuah informasi. Sedangkan penelitian data kualitatif adalah data yang dikategorikan yang berdasarkan kualitas objek yang akan diteliti seperti baik, buruk, dan sebagainya.<sup>38</sup>

Ada dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh atau data yang bersumber dari tangan pertama (*first hand*). Data primer juga dapat diartikan sebagai data asli yang bersifat

---

<sup>38</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.140.

*up to date* atau data terbaru. Untuk mendapatkan data primer yaitu dengan melakukan pengumpulan data secara langsung, baik melalui observasi, wawancara, atau penyebaran kuisioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang bersumber dari tangan kedua (*second hand*). Data sekunder dapat diartikan sebagai data penunjang atau pendukung untuk melengkapi data primer.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini, data yang digali terdiri dari data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan bagaimana Implementasi Program Adiwiyata pada SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin. Data pokok yang digali meliputi:

- 1) Visi dan misi sekolah yang memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 2) RKAS memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 3) Kurikulum yang diterapkan di sekolah
- 4) Tenaga pendidik mengembangkan metode atau strategi dalam kegiatan pembelajaran lingkungan hidup
- 5) Melakukan dan melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup bagi warga sekolah.

---

<sup>39</sup>Ridwan Tahopi, *Statistika Pendidikan*, (Gorontalo: Sultan Amai Press, 2007), h.13.

- 6) Menjalin kemitraan atau kerja sama dengan pihak luar misalnya masyarakat, pemerintah, atau sekolah lain dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 7) Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap untuk melengkapi data pokok. Dalam penelitian ini yang termasuk data penunjang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin,
- 2) Keadaan kepala sekolah, dewan guru serta tata usaha dan pegawai yang ada di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin,
- 3) Keadaan peserta didik di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin,
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

#### 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang telah disebutkan di atas, peneliti melakukan penggalan data melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Responden yaitu satu orang guru yang menjadi wali kelas V A yang ada di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin,
- b. Informan, yaitu peserta didik, tim adiwiyata dan staf tata usaha di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin,
- c. Dokumen, yaitu berupa catatan atau arsip tertulis yang ada di sekolah yang berhubungan dengan data yang akan digali terutama untuk data penunjang.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.<sup>40</sup> Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, antara lain:

### 1. Observasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan lapangan, agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang hal yang diteliti.<sup>41</sup> Hal yang diteliti yaitu Implementasi Program Adiwiyata pada SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, yang meliputi:

- a. Lokasi dan lingkungan sekitar sekolah
- b. Keadaan sekolah SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin
- c. Kondisi sarana dan prasarana penunjang program Adiwiyata
- d. Pelaksanaan kurikulum yang diterapkan di sekolah
- e. Pemeliharaan gedung dan lingkungan sekolah

### 2. Wawancara

---

<sup>40</sup>S.Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.158.

<sup>41</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),h. 94.

Wawancara adalah untuk memahami sesuatu. Memahami adalah tujuan utama dari proses wawancara. Untuk dapat dikatakan paham dari proses memahami tersebut, diperlukan banyak hal seperti kemampuan merangkai kata agar kalimat yang diutarakan mampu memotivasi orang untuk memberikan jawaban, bukan justru merasa terancam dan menutupi diri.<sup>42</sup> Wawancara juga merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksian makna dalam suatu data tertentu.<sup>43</sup>

Haris Herdiansyah juga menambahkan bahwa bentuk-bentuk wawancara ada tiga, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, dimana fungsi peneliti sebagian besar hanya mengajukan pertanyaan dan subjek penelitian hanya bertugas menjawab pertanyaan saja,
- b. Wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti diberi kebebasan sebeb-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara,
- c. Wawancara tidak terstruktur, memiliki kelonggaran dalam banyak hal yang termasuk dalam pedoman wawancara.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Focus Group*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), h.36-37.

<sup>43</sup>Beni Ahmad Seabandi, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h.190.

<sup>44</sup> Haris Herdiansyah, *Op.cit.* h.31.



Wawancara dapat diklasifikasikan berdasarkan media yang digunakan dalam berkomunikasi dan berdasarkan alat yang digunakan untuk merekam datanya. Misal, pewawancara mendatangi rumah ke rumah atau *door to door*, pusat perbelanjaan, atau menelpon. Secara konvensional, pewawancara merekam datanya menggunakan pensil, kertas dan *tape recorder*. Tetapi, semakin lama pengguna komputer semakin populer di kalangan para periset survei yang melakukan survei melalui penerapan riset *online* berbasis komputer.

Pengumpulan informasi secara bertatap muka langsung atau wawancara mendatangi responden dari rumah ke rumah bisa disebut dengan wawancara personal. Wawancara personal adalah komunikasi langsung yang di mana pewawancara berada dalam situasi bertatap muka dan melakukan proses tanya jawab secara langsung dengan responden. Wawancara personal bisa dilakukan di mana saja, bisa di pabrik, di rumah pribadi, di kantor, di pusat perbelanjaan, atau di tempat lainnya.

Adapun keuntungan menggunakan wawancara personal adalah:

- 1) Adanya umpan balik tentang data yang akan digali yang bersifat rahasia antara pewawancara dengan responden.
- 2) Dapat memperjelas jawaban responden yang mungkin masih kurang dipahami oleh pewawancara sehingga data yang diperoleh akan jelas dan pewawancara memahami tentang data yang akan digali.
- 3) Tidak terikat waktu
- 4) Mempunyai banyak peluang terjawabnya semua pertanyaan oleh responden

- 5) Responden dapat melihat alat bantu yang digunakan oleh pewawancara saat melakukan wawancara personal tersebut
- 6) Dapat membuat responden berpartisipasi dengan aktif saat wawancara.

Kerugian atau kelemahan dalam wawancara personal adalah:

- a) Biaya
- b) Responden akan segan memberikan jawaban karena pewawancara merupakan orang yang tidak dikenal.<sup>45</sup>

Kegiatan wawancara akan dilakukan kepada informan diantaranya:

- 1) Wali kelas V A, selaku salah satu dari Tim Adiwiyata di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin untuk mengungkap informasi 4 komponen program adiwiyata.
- 2) Kepala sekolah, untuk menggali informasi tentang implementasi kebijakan berwawasan lingkungan dan kendala yang dihadapi dalam implementasi program adiwiyata.
- 3) Peserta didik, untuk mengungkap informasi mengenai peran serta dalam program adiwiyata yang dilaksanakan
- 4) Staf tata usaha, untuk mengungkap informasi mengenai data-data yang diperlukan.

### 3. *Study* Dokumentasi

---

<sup>45</sup> Dermawan Wibisono, *Panduan Penyusunan Skripsi, Thesis dan Disertasi* (Yogyakarta: Andi Offset), 2013, h. 117-121.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap dari data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Data dan dokumen akan digunakan sebagai data sekunder dan data pendukung setelah observasi dan wawancara. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *lengger*, agenda dan sebagainya.<sup>46</sup>

Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.<sup>47</sup>

Adapun catatan dokumen yang akan dipelajari yaitu:

- a. RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah)
- b. Piagam penghargaan Adiwiyata
- c. Data sarana dan prasarana penunjang ramah lingkungan

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik dibawah ini:

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok: 1. Kebijakan berwawasan		

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

<sup>47</sup> Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta), 2010, h.181.

	lingkungan a. Visi dan misi sekolah b. RKAS memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	Pendidik sekaligus tim adiwiyata	Wawancara, dokumentasi
	2. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan a. Kurikulum yang diterapkan di sekolah b. Tenaga pendidik mengembangkan metode atau strategi dalam kegiatan pembelajaran lingkungan hidup	Pendidik sekaligus tim adiwiyata	Wawancara
	3. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif a. Melakukan dan melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup bagi warga sekolah. b. Menjalin kemitraan atau kerja sama dengan pihak luar.	Pendidik sekaligus tim adiwiyata, peserta didik	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	4. Ketersediaan sarana dan prasarana ramah lingkungan a. Ketersediaan sarana dan prasarana ramah lingkungan	Kepala sekolah, tim adiwiyata	Wawancara, observasi dan dokumentasi

Lanjutan tabel 3.1

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2	Data penunjang: a. Riwayat singkat berdirinya SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin b. Keadaan kepala sekolah, dewan guru	Staf bagian tata usaha	Wawancara dan dokumentasi

	serta tata usaha dan pegawai yang ada di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin		
	c. Keadaan peserta didik di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin		
	d. Keadaan sarana dan prasarana di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin		

### E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Prinsip pokok analisis kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data-data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.<sup>48</sup> Menurut Miles dan Huberman dalam proses analisis data kualitatif, terdapat beberapa komponen diantaranya sebagai berikut:

1. *Data reduction* (reduksi data), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. *Data display* (penyajian data), penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya.
3. *Conclusion drawing/verifikasi*, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan dan sebelumnya belum pernah ada.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h.239.

<sup>49</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.247.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan atau prosedur yang dilalui oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan di lokasi penelitian
  - b. Konsultasi dengan dosen penasehat
  - c. Mencari referensi untuk menetapkan judul
  - d. Membuat desain proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal penelitian
  - b. Membuat instrumen pengumpulan data
  - c. Meminta surat perintah riset dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
  - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan
  - b. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan
  - c. Mengumpulkan data
  - d. Mengolah data
  - e. Menganalisis data
  - f. Menyimpulkan hasil penelitian

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian dengan sistematika yang telah ditetapkan
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian
- d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.